

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah menciptakan karya fotografi dengan objek Teh Whitea Solok Selatan dalam fotografi dokumenter. Berdasarkan pengamatan pengkarya dalam menciptakan karya fotografi ini membuat pengkarya mengetahui proses Teh Whitea yang mendapat julukan salah satu teh termahal di dunia. Selain itu dalam proses penciptaan ini juga dibutuhkan persiapan seperti riset, pengumpulan data, serta penggunaan peralatan yang sesuai dan memadai dalam proses penggarapan karya.

Semua karya dalam penciptaan ini menggunakan metode EDFAT dalam bentuk *photo story*. Pada penggarapan karya ini juga menggunakan teknik dalam bercerita *sanding*: cara titik (*diptych*), seri (*series*), dan blok (*block*). Dalam penggarapan karya fotografi dokumenter ini pengkarya membuatnya dalam bentuk deskriptif.

Dari penggarapan penciptaan karya Teh Whitea Solok Selatan ke dalam Fotografi Dokumenter pengkarya mendapatkan foto sebanyak 20 buah foto. Dari 20 foto, pengkarya dapat memvisualkan dan mengetahui proses Teh Whitea dari awal hingga akhir.

B. Saran

Dalam penciptaan karya ini, pengkarya harus mampu memberikan hal-hal baik bagi pembaca maupun saran-saran bagi pihak terkait dengan penciptaan karya ini. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya sangat membutuhkan persiapan matang, ide, konsep, waktu, dan alat-alat yang tepat untuk digunakan pada saat penggarapan tugas akhir tersebut. Pentingnya pengecekan alat terlebih dahulu sebelum berangkat kelokasi penggarapan, serta membawa cadangan baterai, charger kamera, memory card. Dan juga

pentingnya menjalin komunikasi dengan masyarakat dan para pekerja di sekitaran PT. Mitra Kerinci.

Setelah selesai dalam berkarya mengenai Teh Whitea Solok Selatan Dalam Fotografi Dokumenter yang bisa dijadikan acuan bagi pengkarya-pengkarya lainnya. Masih banyak yang bisa diangkat dalam dunia fotografi mengenai objek The Whitea Solok Selatan, salah satunya adalah Teh Whitea Dalam Fotografi Produk.



DAFTAR PUSTAKA

- Dias, T. R. et al. 2013. *Whitea Tea Camelia Sinensis: Antioxidant Properties and Beneficial Health effects*. Portugal: Health Sciences Research Centre, Faculty of Health Sciences, University of Beira interior.
- Hartoyo,A. 2003. *Teh dan Khasiatnya bagi kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman, Kutha. 1996 *METODE PENCIPTAAN, Ujian Budaya Dan Ilmu Sosial Humanior Pada Umumnya*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Tubagus,P.S.2013.*Photogogos: Terang-GelapFotografiIndonesia*. Semarang: Suka Buku.
- Sharman, Preeti et al. 2013. *Whitea Tea: offering Something New to Your Health*. India: PharmAspire.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi – Memahami Fotografi Kewartawanan*.
- Taqur, Firman. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grandmedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2016 *Photo story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Grandmedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2018. *Literasi Visual Jakarta*: PT Grandmedia Pustaka Utama.

Sumber Internet

Prasetyo, Andry. "Panen Raya."

<http://repository.isiska.ac.id/4099/1/Andry%20Prasetyo%2C%20S.Sn2%20M.Sn..pdf>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2023

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Ibu Doris
Umur : 50thn
Pekerjaan : Asisten Menejer Retail dan Kafe
Alamat : Sungai Lambai

2. Nama : Ibu Wiwik
Umur : 45thn
Pekerjaan : Mandor Pabrik Whitea
Alamat : Sungai Lambai

3. Nama : Ibu Mega
Umur : 33thn
Pekerjaan : Pemetik Teh Whitea
Alamat : Sungai Lambai

4. Nama : Tania
Umur : 27thn
Pekerjaan : karyawan pabrik Teh Whitea
Alamat : Sungai Lambai